BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi Perencanaan Komunikasi Humas Pemerintah Kota Cimahi melalui acara *Beauty of Cimahi Craft* salah satunya adalah dalam penyampaian informasi (pesan) oleh komunikator kepada komunikan terutama menyangkut pada perencanaan komunikator, perencanaan pesan, dan perencanaan media. Perencanaan Komunikator yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan humas pemerintah daerah dengan *public speaking* memberikan informasi mengenai tujuan acara dan memberitahukan batik khas Kota Cimahi, perencanaan pesan yaitu dengan menyusun pesan secara sistematis mulai dari pembukaan, pengenalan diri, ucapan terimakasih kepada para undangan dan masyarakat Cimahi, kemudian pengenalan batik khas Kota Cimahi. Perencanaan media yaitu dengan menggunakan beberapa alat elektronik berupa laptop, *Infocus, laser pointer* dilengkapi audio visual animasi sejarah Kota Cimahi, Sejarah batik Cimahi, permainan-permainan pembuatan batik dan juga banyaknya hadiah atau bingkisan yang diberikan berupa kupon gratis makanan jajanan Cimahi, kupon diskon belanja baju batik Cimahi, dan bingkisan kain batik Cimahi kebanyakan motif bambu Ciawitali karena motif tersebut motif terpopuler. Jadi Humas sebagai komunikator

memiliki peranan yang sangat penting dalam menjalin sebuah komunikasi baik itu dari sikap, daya tarik yang digunakan, keahlian profesi, pendekatan, serta cara penyampaian dari humas tersebut kepada masyarakat.

2. Strategi Manajemen Komunikasi Humas Strategi Manajemen Komunikasi Humas Pemerintah Kota Cimahi yang dilakukan melalui acara *Beauty of Cimahi Craft*, Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengelolaan staf, kepemimpinan dan pengawasan dalam organisasi yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan tertentu. Fungsi manajemen yang dilakukan humas pemerintah Kota Cimahi mulai dari perencanaan yang dilakukan dengan prakiraan (rencana) kegiatan yang dilakukan untuk acara *Beauty of Cimahi Craft* dalam mempromosikan batik Cimahi, pengorganisasian pembagian tugas-tugas kepada bagian divisi humas dan protokol, semua bagian fungsional dan pihak-pihak yang akan terlibat dalam kegiatan tersebut sesuai dengan kompetensi SDM yang dimiliki. dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan *Beauty of Cimahi Craft* merupakan keseluruhan proses memilih orang-orang serta mengalokasikannya sarana dan prasarana untuk menunjang tugas-tugas dalam organisasi. Bagian Humas Pemerintah Kota Cimahi berusaha untuk menjembatani antar pihak, baik eksternal maupun internal agar visi, misi, dan tujuan yang dimaksud tercapai dan terintegrasi dengan baik Bila terjadi konflik, kepala humas mencoba memeriksa alasan-alasan timbulnya perbedaan dan mencari penyebab utamanya. Humas mampu menunjukkan kebutuhan akan saling mempercayai dan saling menghargai di angkan

koordinasi yakni suatu aktivitas membawa orang-orang yang terlibat organisasi ke dalam suasana kerjasama yang harmonis. proses pengawasan sebagai bagian dari pengendalian yang dilakukan humas pemerintah Kota Cimahi akan mencatat perkembangan organisasi kearah tujuan yang diharapkan dan memungkinkan pemimpin mendeteksi penyimpangan dari perencanaan tepat pada waktunya untuk mengambil tindakan korektif sebelum terlambat. Melalui pengawasan yang efektif, terhadap aktivitas organisasi, maka upaya pengendalian mutu dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Dengan adanya pengawasan humas pemerintah Kota Cimahi dapat mengetahui sejauh mana program acara *Beauty of Cimahi Craft* telah dilaksanakan, mengetahui adanya penyimpangan, mengetahui apakah waktu dan sumber daya mencukup, dapat mengetahui sebab-sebab terjadinya penyimpangan, dan dapat mengetahui bagian fungsional mana yang perlu diberikan penghargaan/promosi.

Humas pemerintah Kota Cimahi memiliki strategi yang sangat baik dalam perencanaan dan manajemen. dalam organisasi pemerintah maupun kepada masyarakat semua fungsi manajemen takkan berjalan tanpa adanya sarana dan prasarana sehingga humas dapat menyampaikan berbagai informasi publik yang memang wajib diketahui publik kepada masyarakat melalui acara atau media yang tepat serta menjalankan peran kehumasannya dengan baik.

5.2 Saran

Adapun saran – saran yang disampaikan peneliti kepada kepada bagian Humas dan Protokol diantaranya :

1. Sebaiknya Humas Kota Cimahi saat memulai menjelaskan di Panggung dan di Tenda sebaiknya tidak hanya Pak Faisal saja namun bisa juga perwakilan dari Protokoler jadi berdampingan tidak sendiri.
2. Sebaiknya penyebaran acara mengenai Dirgahayu Kota Cimahi lebih diberitahukan sebelumnya kepada masyarakat agar semua masyarakat bisa mengetahuinya sehingga datang ke tempat acara tersebut.
3. Diharapkan Humas Kota Cimahi dapat terus bersosialisasi terus dengan masyarakat dengan ditingkatkannya acara *Beauty of Cimahi Craft* dengan mempromosikan keunikan Cimahi, seperti Wisata Alam Curug Cimahi, Wisata kaulinan jajanan Cimahi dan yang terpenting Hasil Kerajinan Cimahi yaitu Batik Cimahi salah satunya coraknya Bambu Ciawitali.
4. Berusaha lebih dekat dengan masyarakat dan harus selalu dapat menjaga citra Pemerintah Kota Cimahi dengan baik, karena seorang Humas lah yang bisa mengangkat Kota Cimahi lebih terkenal.
5. Selalu kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pesan-pesan kepada masyarakat saat melakukan penyuluhan pengenalan Produk Cimahi *Craft* sehingga terciptanya 3M : Mengetahui, Memakai dan Mencintai.

6. Untuk acara tahun selanjutnya agar ditingkatkannya keamanan kerjasamanya dengan Polisi, TNI, Dishub, Satpol PP, dan Pihak Keamanan.